

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Infrastruktur untuk transportasi memiliki peranan krusial dan penting dalam pembangunan. Salah satu jenis infrastruktur transportasi darat yang sangat penting bagi pertumbuhan suatu komunitas adalah jalan raya (Yudaningrum, 2017). Pengembangan infrastruktur transportasi menghubungkan antar daerah di negara serta antar negara, dan dampaknya dapat mendukung perkembangan ekonomi, sosial, dan kebudayaan (Skorobogatova & Kuzmina-Merlino, 2017). Prasarana jalan merupakan salah satu infrastruktur transportasi utama dalam sistem transportasi darat. Dalam penyediaan prasarana jalan tentu perlu adanya perawatan dan pemeliharaan. Perencanaannya pengembangan membutuhkan pengorganisasian ke dalam satu sistem. *Pavement Managemen System* (PMS) merupakan sistem manajemen yang biasa diterapkan dalam pengelolaan manajemen perkerasan jalan.

Pavement Mangement System (PMS) yang efisien menjadi pendukung dalam pengelolaan perkerasan jalan menjadi optimal di negara maju (Khahro *et al.*, 2021). Prasarana jalan pada suatu daerah ataupun negara merupakan salah satu prasarana yang sangat penting, maka perlu adanya perhatian lebih dalam pemeliharannya seperti diterapkannya PMS. Dalam proses manajemen melibatkan perencanaan, pelaksanaan, dan kontrol.

Proses ini juga diterapkan pada pelaksanaan PMS, dimana para pemangku kepentingan harus menjamin bahwa dalam jangka waktu tertentu fungsi perkerasan jalan tetap dalam kondisi yang dapat digunakan dengan baik. Untuk mendapatkan strategi yang benar dalam pelaksanaan PMS, para pembuat keputusan harus bisa menafsirkan data yang ada, serta disaat yang bersamaan memprediksi kondisi perkerasaan di masa mendatang (Dardak & Irfan A. 2015).

Manajemen pemeliharaan perkerasan jalan yang kurang efektif menjadi salah satu penyebab memburuknya kondisi jalan. PMS yang dilakukan secara berkesinambungan dan memperhatikan perubahan kebutuhan lapangan dapat

memberikan pengaruh positif terhadap kualitas layanan jalan (Dardak & Irfan A. 2021).

Di Indonesia sendiri telah menerapkan PMS dalam pemeliharaan perkerasan jalan. Ada beberapa kemajuan dalam penggunaan PMS di Indonesia, dimulai dengan manajemen konvensional serta kontrak berbasis kinerja (Dardak & Irfan A. 2021). Dengan adanya parameter tersebut, maka pelaksanaan PMS akan jadi lebih jelas dan terarah. Dalam pelaksanaan pemeliharaan jalan tentu perlu adanya kontrak untuk mengatur hal tersebut.

Tujuan dari pemeliharaan jalan pada suatu segmen jalan yang berkesinambungan (lebih dari satu segmen) adalah untuk mencapai kondisi jalan yang sama, baik jalan yang baik maupun kondisi yang memenuhi standar di setiap segmen (Riliane, 2019). Cakupan aktivitas (*output*) meliputi pemeliharaan, perbaikan, rekonstruksi, dan pelebaran ruas jalannya. Berdasarkan penerapannya *design- bid-build* (DBB) seperti pada kontrak konvensional, tetapi fokus utamanya tetap pada kinerja jalan dan pemeliharaan sesuai pada cakupan kegiatannya (Winanri, 2019).

Pada penelitian kali ini penulis menganalisa kepuasan pengguna jalan dalam implementasi pemeliharaan jalan pada Jalan Raya Rawabuntu. Jalan Raya Rawa buntu merupakan jalan nasional yang menghubungkan Tangerang Selatan dengan kabupaten Bogor. Panjang dari Jalan Raya Buaran – Rawa buntu ini sekitar $\pm 3,7$ km dan jalan ini melewati 3 (tiga) Kelurahan yakni, Buaran, Ciater, dan Rawa buntu.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalahnya, maka didapat perumusan masalahnya, yakni:

1. Bagaimana persepsi kepuasan bagi pengguna jalan mengenai implementasi pemeliharaan jalan?
2. Bagaimana persepsi kepuasan pemangku kepentingan mengenai implementasi pemeliharaan jalan?
3. Bagaimana korelasi antara tingkat kepentingan dengan tingkat kepuasan terhadap implementasi pemeliharaan jalan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan rumusan kalimat yang menjelaskan akhir yang ingin dicapai. Tujuan penulisan penelitian ini yakni:

1. Mengetahui persepsi kepuasan pengguna jalan Raya Rawabuntu mengenai implementasi pemeliharaan jalan.
2. Mengetahui persepsi kepuasan pemangku kepentingan mengenai implementasi pemeliharaan jalan.
3. Mengetahui perbandingan antara tingkat kepentingan dengan tingkat kepuasan mana yang lebih dominan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini menganalisis persepsi kepuasan pengguna jalan dalam implementasi pemeliharaan jalan. Hasil analisis tersebut menjadi pertimbangan dalam pemeliharaan Jalan, serta mengobservasi pengaruh implementasi pemeliharaan jalan pada Jalan Raya Rawabuntu, dengan begitu hal tersebut diharapkan dapat mengoptimalisasikan pemeliharaan jalan pada Jalan Raya Rawabuntu.

1.5 Batasan Penelitian

Dengan akan adanya keterbatasan waktunya saat penyusunan studi ini, maka penulis terdapat batasan masalahnya yakni:

1. Tempat studi yakni Jalan Raya Rawa Buntu, Tangerang Banten.
2. Partisipan studi ini adalah masyarakat/pengguna jalan serta pemangku kepentingan.
3. Menggunakan metodologi *Importance Performance Analysis* (IPA).

1.6 *State of The Art*

Terdapat beragam jurnal atau studi terdahulu yang dapat dijadikan pedoman bagi penulis dalam melaksanakan penelitian yang akan dilakukan. Jurnal-jurnal tersebut yang akan menjadi acuan dan perbandingan yang memberikan kontribusi terhadap penulisan Tugas Akhir ini.

No.	Judul Penelitian (Penulis, Tahun)	Gambaran umum & Tujuan	Hasil Penelitian	Perbedaan
1	Perbandingan Metode Bina Marga dan Metode PCI (<i>Pavement Condition Index</i>) dalam Penilaian Kondisi Perkerasan Jalan (Studi Kasus Ruas Jalan Kaliurang, Kota Malang) (Bolla, 2012)	<p>a. Mengetahui jenis kerusakan yang terjadi pada permukaan perkerasan ruas jalan Kaliurang,</p> <p>b. Membandingkan nilai kondisi perkerasan ruas jalan tersebut berdasarkan Metode Bina Marga dan Metode PCI</p> <p>c. Mengetahui usaha-usaha yang dapat dilakukan untuk memperbaiki kondisi ruas jalan tersebut.</p>	<p>a. Jenis kerusakan yang dapat ditemukan pada ruas Jalan Kaliurang antara lain pelepasan butir, kekurusan, kegemukan, lubang dan tambalan, retak (memanjang, melintang, acak, dan kulit buaya), alur, serta amblas,</p> <p>b. Hasil penilaian kondisi ruas jalan Kaliurang dengan metode Bina Marga dan metode PCI ternyata menghasilkan penilaian yang relative sama, yaitu kondisi ruas jalan tersebut masih dalam kondisi wajar namun memerlukan pemeliharaan dan perbaikan.</p> <p>c. Jenis pemeliharaan yang dapat dilakukan untuk memperbaiki tingkat layanan jalan antara lain dengan memberi lapis tambahan pada perkerasan jalan</p>	Analisis & metode penelitian

2	Pengembangan Metode untuk Optimasi Parameter <i>Long-Term Contracts</i> pada Pemeliharaan Jalan Operasional (Anna Kharchenko, 2021)	Mengembangkan metode untuk mengoptimalkan <i>Long-Term Contract</i> pada pemeliharaan jalan	Hasil perbandingan perhitungan menggunakan metode yang menunjukkan kemampuan adaptif proyek yang tinggi menggunakan Kemudian menggunakan metode parameter waktu untuk mencapai indikator terbaik dengan penyimpangan 5%, setelah itu ada pengujian mengenai kesalahan algoritma terhadap parameter kontrak jangka Panjang yang dianggap optimal	Analisis & metode penelitian
3	Optimasi Konseptual perkerasan dengan mempertimbangkan biaya dan intervensi (M&R)dalam kontrak pemeliharaan jalan. (Rifai, 2020)	Mempresentasikan model optimasi desain perkerasan baru yang mempertimbangkan biaya dan intervensi preventif pada jaringan jalan segmen panjang, yang disebut <i>Long Segment Maintenance contract</i> (LSMC) yang dikembangkan dan diprogram untuk membantu perancang perkerasan dalam memilih struktur perkerasan terbaik untuk jalan atau tol.	<i>Long Segment Maintenance Contract</i> (LSCM) dapat menyelesaikan masalah pembuatan pemeliharaan tipikal, untuk membandingkan berbagai solusi kondisi dalam hal biaya global guna memilih pemeliharaan perkerasan yang terbaik untuk jalan nasional	Analisis & metode penelitian

4	Analisis Kepuasan <i>Skateholder</i> Pemeliharaan Jalan <i>Long Segment</i> dengan menggunakan Metode <i>Customer Satisfaction Index</i> (CSI) pada Jalan Raya Bogor. (Achmad Raihan, 2023)	Menganalisis Kepuasan <i>Skateholder</i> mengenai Pemeliharaan jalan sebagai pertimbangan dilakukannya perbaikan pada jalan.	Berdasarkan pengolahan data dengan Metode <i>Customer Satisfaction Index</i> (CSI) didapatkan hasil rata-rata presentasi terhadap kepuasan bagi penyedia, & penyelenggara jalan sebesar 84,50%	Analisis & metode penelitian
---	---	--	--	------------------------------

Dengan demikian, penulis mempertimbangkan analisis yang akan diuji serta mengobservasi pengaruh terhadap implementasi pemeliharaan Jalan Raya Rawa buntu, hal ini diharapkan dapat mengoptimalkan pemeliharaan jalan pada Jalan Raya Rawa Buntu serta memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kinerja jalan, dan tingkat terhadap waktu tanggap.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisannya yakni.

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan latar belakangnya permasalahan yang ada, serta menjelaskan maksud dan tujuan yang penulis sampaikan mengenai penulisan Tugas Akhir ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisikan terkait teorinya serta penjelasan yang berkaitan, yang dibentuknya jadi landasan analisa serta kajian permasalahan, serta beberapa definisi dari studi literatur yang berhubungannya dengan Tugas Akhir judulnya. “Implementasi Pemeliharaan Jalan Menggunakan Metode *Importance Performance Analysis* (IPA) Studi Kasus: Jalan Raya Rawa Buntu, Tangerang, Banten”.

BAB III METODE PENELITIAN

Teks ini memuat penjelasan bagan alir penelitian serta proses analisis kinerja jalan. Studi ini mencakup tahap pengumpulan data primer, yang didapat dari temuan survei berupa kuesioner disembarkannya pada sejumlah pengguna

jalan dan pemangku kepentingan, serta data sekunder,. Selain itu, teks ini akan mencakup metodologi analisa data dipakai guna meyelesaikan permasalahan yang diangkat dalam studi ini

BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

Berisikan analisa serta kajiannya dari data sudah didapat serta pembahasannya dari analisa tersebut dengan mengacu pada referensi literature.

BAB V PENUTUP

Berisikan simpulan lalu yang didapat dari temuan analisa studi pada serta sarannya bisa memberi masukannya bagi studi selanjutnya.